https://qjurnal.my.id/index.php/educurio

EFEKTIVITAS TUTOR LITERASI KAMPUS MENGAJAR PADA SISWA KELAS 5 DI SDN KELAYAN TIMUR 8 BANJARMASIN

The Effectiveness Of Teaching Campus Literacy Tutors To Class 5 Students At SDN Kelayan Timur 8 Banjarmasin

Amalia Rizkina[1*]

Annisa Meilida[2]

*[12]Universitas Achmad Yani Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia.

*email: annisaunlam@gmail.com

Abstrak

Tujuan Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas tutor literasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa dari program kampus mengajar angkatan 7 khususnya pada siswa kelas 5 di SDN Kelayan Timur 8 Banjarmasin serta menggali informasi dengan cara observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, guru pamong dan mahasiswa kampus mengajar. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus observasi dengan pendekatan kualitatif dengan fokus studinya pada suatu organisasi tertentu dalam hal ini adalah kegiatan sekolah yaitu tutor literasi. Hasil dari penelitian ini yaitu tutor literasi yang difokuskan pada siswa kelas 5 berjalan dengan baik dan memberikan manfaat seperti : kenaikan nilai AKM dari hasil pre-tes sebesar 69 menjadi 80 setelah dilakukan post tes AKM literasi, meningkatkan motivasi siswa, meningkatkan pemahaman siswa terhadap bacaan.

Kata Kunci:
Efektivitas,
Tutor Literasi,
Kampus Mengajar

Keywords:
Effectiveness,
Literacy Tutors,
Campus Teaching

Abstract

This research was conducted in order to determine the effectiveness of literacy tutoring carried out by students from the 7th grade teaching campus program, especially for 5th grade students at SDN Kelayan Timur 8 Banjarmasin and to gather information by observing and interviewing the principal, tutors and teaching campus students. The research method used is an observational case study with a qualitative approach with the focus of the study on a particular organization, in this case a school activity, namely literacy tutoring. The results of this research are that the literacy tutor which focuses on grade 5 students runs well and provides benefits such as: increasing the AKM score from the pre-test result of 69 to 80 after carrying out the AKM literacy post test, increasing student motivation, increasing student understanding of reading.

PENDAHULUAN

Kampus Mengajar merupakan salah satu dari sekian banyak program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dan berkembang dengan mengikuti serta membantu pembelajaran di sekolahdasar (kampusmerdeka.kemdikbud.go.id) mencatat bahwa kampus Mengajar merupakan saluran pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus selama satu semester untuk melatih kemampuannya dalam memecahkan permasalahan yang kompleks, berkolaborasi dengan guru untuk melakukan inovasi pembelajaran, mengembangkan strategi dan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif dan menyenangkan.

Kampus mengajar memberikan kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan oleh karena itu kampus mengajar sangat menarik untuk di ikuti. kampusmerdeka.kemdikbud.go.id menyatakan kenapa ikut kampus mengajar karena beberapa hal diantaranya terlibat langsung sebagai mitra dalam mengembangkan dan menerapkan strategi pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan di sekolah,

sebagai mitra langsung dengan para guru, kepala sekolah,dan dosen sekolah binaan. dalam persiapan dan penerapan metode kreatif , strategi pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan di sekolah, kontribusi langsung sebagai agen perubahan dalam pendidikan Indonesia, menyempurnakan kemampuan kepemimpinan, pemecahan masalah, kemampuan komunikasi, berpikir analitis, kreativitas dan inovasi langsung dari lapangan, meningkatkan jaringan pertemanan dengan siswa di sekolah magang.

Setelah mendaftar, mengikuti sejumlah tes dan dinyatakan lulus maka mahasiswa akan mendapatkan sekolah yang akan menjadi tempat untuk melakukan pengabdian pada program kampus mengajar. Sejalan dengan Lestari, (2021). Mahasiswa yang dipilih dalam program kampus menjalankan peran dan tanggung jawabnya, beradaptasi dengan kondisi sekolah mitra serta memperhatikan situasi dan kondisi yang diperlukan bagi sekolah, guru, siswa, dan tenaga administrasi. Tugas pertama yang harus diselesaikan oleh siswa Kampus mengajar adalah melakukan observasi awal atau observasi di sekolah setempat untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk memutuskan kegiatan atau program kerja mana yang akan diselesaikan siswa di sekolah tersebut selama program kampus mengajar. Mahasiswa yang telah melakukan observasi akan memiliki beberapa tugas yang dilaksanakan di sekolah. Menurut Nurhasanah, (2021) Mahasiswa kampus mempunyai beberapa tugas yang dilaksanakan disekolah mitra, yaitu : 1) membantu penguatan pembelajaran membaca dan berhitung, 2) membantu administrasi dan manajemen sekolah dan guru, 3) membantu mengadaptasi teknologi dengan pengajaran. dan pembelajaran guru dan siswa.

Perkembangan zaman dan terus berkembangnya era revolusi menjadi fokus perhatian terutama dalam hal Pendidikan. Menurut Fisabillillah (2022) di era Revolusi Industri 4.0, hal yang paling penting untuk dicapai dalam pendidikan adalah penguasaan atau keterampilan literasi, karena untuk menentukan kualitas pendidikan suatu bangsa, literasi dan numerasi merupakan keterampilan yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pendidikan. Literasi dan numerasi ditetapkan sebagai standar keterampilan yang harus dimiliki siswa dan dijadikan fokus utama pembelajaran di sekolah, khususnya pada pendidikan dasar dan menengah.

Menurut (Indriyani, 2019). Berdasarkan tes literasi yang dilakukan beberapa lembaga, literasi dan numerasi di Indonesia masih rendah. Pertama, pada tahun 2015, Indonesia menduduki peringkat ke-64 dari 70 yang dinilai berdasarkan data PISA. Kedua, berdasarkan nilai rata-rata, nilai PISA Indonesia meningkat pada tiga kompetensi yang diujikan, dengan sains dan matematika mengalami peningkatan paling besar, sedangkan membaca dan menulis tidak mengalami peningkatan signifikan antara tahun 2012 hingga 2015. Ketiga, pada tahun 2016, Central Connecticut State University (CSSU) membuktikan bahwa Indonesia berada pada peringkat ke-60 dari 61 negara dengan tingkat pendidikan terdidik di dunia.

Pentingnya literasi di adakan disekolah. Menurut Kem (2000) : Literasi adalah penggunaan praktik konteks-tual sosial, sejarah dan budaya untuk menciptakan dan menafsirkan makna melalui teks. Sejalan dengan pernyataan Saryono Djoko. (2017) Literasi adalah pengetahuan dan kemampuan membaca, menulis, mencari, menelusuri, mengolah dan memahami analisis, reaksi dan penggunaan teks tertulis untuk mencapai tujuan, mengembangkan pemahaman dan potensi, serta berpartisipasi dalam lingkungan sosial. Menulis adalah kunci untuk mempelajari segala informasi, termasuk mempelajari ilmu dan

petunjuk sehari-hari yang berdampak besar dalam kehidupan, membaca dengan pemahaman juga meningkatkan empati, membaca dan menulis secara konsisten, pembiasaan membaca dan menulis. meningkatkan kemampuan konsentrasi,
tanpa kemampuan membaca dan menulis yang baik hidup kita terbatas, walaupun banyak rintangan dihadapan kita. Transmisi keterampilan membaca dan menulis di sekolah, objek transmisi keterampilan membaca dan menulis di sekolah bersifat khusus kelas dengan indikator bagi pimpinan sekolah, guru dan guru mengenai volume, kegunaan dan intensitas pelatihan guru membaca dan menulis. staf pengajar perhitungan dalam kegiatan pembelajaran berbasis masalah dan berbasis
proyek serta skor literasi PISA, PIRLS dan INAP.

Sejalan dengan paparan diatas pada Sekolah SDN kelayan Timur 8 Banjarmasin berkenaan dengan adanya kegiatan kamlus mengajar angkatan 7 yang diakukan di sekolah tersebut, maka setekah melakukan observasi bahwa siswa kelas 5 masih ada yang belum pasih dalam menulis dan membaca, serta kurangnya minat literasi dikarenakan kegiatan literasi terasa sangat monoton dan membosankan sehingga siswa hanya sekedar membaca saja tanpa memahami apa yang mereka baca. keadaan dan kondisi ini perlu menjadi perhatian saat menjalani peran dalam program kampus Merdeka. Mahasiswa kampus mengajar dapat menjadi salah satu bagian fasilitaor yang mewadahi program tutor literasi. Saryono Djoko. (2017) progam dan aktivitas literasi yang menyenangkan, baik di dalam, di luar sekolah yang dapat membuat siswa dan guru terlibat langsung di dalamnya. Sejalan dengan hal tersebut mahasiswa kampus Merdeka bisa menjadi tutor yang mempasilitasi program les membaca di luar jam Pelajaran di sekolah.

Berdasarkan penjelasan tersebut, perlunya meningkatkan literasi siswa terutama literasi membaca dan menulis melalui program tambahan belajar membaca diluar jam belajar sekolah yaitu bisa dilaksanakan pada saat jam istirahat ataupun setelah jam Pelajaran selesai sepulang sekolah, mahasiswa sebagai tutor memberikan tambahan Pelajaran membaca untuk meningkatkan kemampuan siswa-siswi yang sebelumnya mengalami kendala dalam kelancaran membaca agar bisa pasih dalam membaca. Berdasarkan fenomena tersebut, penulis melakukan penelitian yang berfokus pada "Efektivitas tutor literasi kampus mengajar pada siswa kelas 5 di SDN Kelayan Timur 8 Banjarmasin"

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus observasi dengan pendekatan kualitatif. Menurut (Dewi, 2023) "penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan peneliti sebagai instrumen utama. Peneliti akan menggali informasi mendalam dan memutuskan suatu kebenaran berdasarkan data yang diperoleh". Sehubungan dengan hal tersebut menurut (Anggito & Setiawan, 2018) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam lingkungan sosial berdasarkan kondisi realitas atau *natural setting* yang holistis , kompleks dan rinci. Jenis penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, peneliti ikut serta dalam peristiwa yang diteliti.

Penelitian studi kasus adalah "meneliti kehidupan satu atau beberapa komunitas, organisasi atau perorangan yang dijadikan unit analisis dengan menggunakan metode kualitatif" (Dewi, 2023). Ada beberapa jenis studi kasus pada penelitian kualitatif yaitu : studi kasus kesejarahan, studi kasus observasi, studi kasus sejarah hidup, studi kasus kemasyarakatan, studi kasus analisis situasi dan mikroethnografi. Dari beberapa jenis studi kasus tersebut, peneliti menggunakan studi kasus observasi. Menurut (Dewi, 2023) studi kasus observasi adalah "mengutamakan

teknik pengumulan data-datanya melalui observasi peran serta atau pelibatan *(participat observation)*, sedangkan fokus studinya pada suatu organisasi tertentu." Sehubungan dengan hal tersebut Creswell menggambarkan tahapan kualitatif dengan pola induktif seperti pada gambar dibawah ini :



Gambar 1.1 Cara kerja induktif dalam penelitian kualitatif

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara dengan kepala sekolah, guru pamong, dan mahasiswa kampus mengajar. serta dokumentasi berupa foto kegiatan siswa disekolah pada saat kegiatan tutor literasi di sekolah. Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipasi pasif yaitu "peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut" (Sugiyono, 2009). Kemudian wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur. Menurut (Fadhallah, 2020) "wawancara terstruktur memungkinkan pembandingan hasil antara kasus dengan kasus lainnya. Kelebihan dari wawancara terstruktur adalah dimana *interviewer* dapat mengontrol waktu dan dapat mengarahkan *interviewee* kepada informasi spesifik dan yang diinginkan".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dengan kepala sekolah, guru pamong dan mahasiswa kampus mengajar serta dokumentasi hasil pre tes dan post tes AKM siswa kelas V di SDN Kelayan Timur 8 Banjarmasin bahwa literasi siswa kelas V memang masih rendah dan sudah dilakukan pre tes serta post tes AKM literasi siswa kelas V dengan hasil sebagai berikut :

ID SISWA	SKOR PRE TES LITERASI
113428064	60
117600366	75
121476733	75
122709230	70
124915127	70
125626320	55
127108698	75
127697346	75
129990484	55
134199308	70
135110013	95
136251948	70
136755063	95
137783499	65
138643290	90
3111940127	80
3121330520	65
3122168667	70
3123132270	70
3123205894	70
3124507835	60
3127353078	65
3127950659	0
3128380432	75
3132945644	95
3134392317	75

3134917805	70
3136872270	55
3137046057	65
3138244908	70
RATA-RATA NILAI	69

Tabel 1.1 hasil pre tes AKM literasi kelas V

ID SISWA	SKOR PRE TES LITERASI
113428064	70
117600366	75
121476733	80
122709230	95
124915127	75
125626320	90
127108698	85
127697346	85
129990484	70
134199308	70
135110013	85
136251948	90
136755063	80
137783499	85
138643290	85
3111940127	90
3121330520	85
3122168667	70
3123132270	80
3123205894	85
3124507835	70
3127353078	75
3127950659	75
3128380432	65
3132945644	80
3134392317	85
3134917805	85
3136872270	85
3137046057	80
3138244908	80
RATA-RATA NILAI	80

Tabel 1.2 hasil post tes AKM literasi kelas V

Berikut adalah hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN Kelayan Timur 8 Banjarmasin.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah siswa kelas 5 mengalami kesulitan dalam hal literasi?	Iya ada beberapa siswa yang masih kurang lancar dalam membaca dan memahami bacaan
2.	Bagaimana cara anda meningkatkan literasi siswa kelas 5?	Dengan cara sebelum masuk kelas, siswa disuruh untuk membaca 15 menit
3.	Apakah ada kesulitan dalam meningkatkan literasi siswa kelas 5?	Kesulitan pasti ada, karena siswa kurang termotivasi dan sering uring-uringan kalau membaca buku
4.	Dengan adanya kampus mengajar ini , apa dampak yg terlihat khususnya untuk siswa kls 5?	Sangat terlihat dari motivasi siswa meningkat tidak hanya kelas V saja tapi kelas lain juga
5.	Apakah dengan adanya tutor literasi membuat perubahan terhadap kemampuan literasi siswa kelas 5?	Ya, pastinya bisa terlihat dari hasil pre tes dan post tes AKM siswa kelas V
6.	Apakah setelah berakhirnya kampus mengajar, anda mash akan menerapkan tutor literasi untuk siswa?	Pastinya kami akan melanjutkan dan menambahkan metode yang digunakan
7.	Bagaimana pelaksanaan tutor literasi yg dijalankan mahasiswa kampus mengajar?	Yang saya lihat mereka melaksanakan tutor literasi di dalam kelas setelah jam pelajaran
8.	Apa manfaat tutor literasi yg dijalankan sekarang?	Sangat bermanfaat dalam meningkatkan minat baca dan pemahaman siswa
9.	Apakah nantinya tutor literasi akan dijalankan di semua kelas?	Iya karena semua kelas harus merasakan tutor literasi yang sudah dijalankan
10.	Apa harapan anda dgn adanya tutor literasi yg dijalankan	Harapan saya semoga kegiatan ini akan terus berlanjut dan kami akan

	mahasiswa kampus mengajar?	terus mengembangkannya

Tabel 1.1 hasil wawancara kepala sekolah

Berikut adalah hasil wawancara dengan guru pamong kelas V

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah siswa kelas 5 mengalami kesulitan dalam hal literasi?	Iya ada beberapa bu masih ada yang kurang lancar dalam membaca, kemudian anak-anak malas kalau disuruh membaca
2.	Bagaimana cara anda meningkatkan literasi siswa kelas 5?	Biasanya kami melakukan pembiasaan literasi 15 menit dengan membaca buku apa saja yang ada di dalam kelas atau perpustakaan
3.	Apakah ada kesulitan dalam meningkatkan literasi siswa kelas 5?	Kesulitan pasti ada misalnya siswa yang malas, susah diatur dan ada juga yang membangkang
4.	Dengan adanya kampus mengajar ini , apa dampak yg terlihat khususnya untuk siswa kls 5?	Sangat terlihat mereka antusias dan senang membaca karena adanya tutor literasi ini
5.	Apakah dengan adanya tutor literasi membuat perubahan terhadap kemampuan literasi siswa kelas 5?	Iya pasti bu seperti yang sudah terlihat pada hasil pre tes dan post tes AKM literasi siswa menunjukkan kenaikan
6.	Apakah setelah berakhirnya kampus mengajar, anda mash akan menerapkan tutor literasi untuk siswa?	iya pastinya akan dilanjutkan dan sesuai arahan kepala sekolah
7.	Bagaimana pelaksanaan tutor literasi yg dijalankan mahasiswa kampus mengajar?	Mereka melaksanakan biasanya di jam kosong, sehabis jam pelajaran dan kadang pada saat pembelajaran disisipkan
8.	Apa manfaat tutor literasi yg dijalankan sekarang?	sangat bermanfaat siswa sangat antusias apabila disuruh membaca dan memahami karena tutor literasi ini didukung juga dengan permainan-permainan yang membuat siswa semakin semangat
9.	Apakah nantinya tutor literasi akan dijalankan di semua kelas?	Saya berharapnya begitu tergantung kepala sekolah saja
10.	Apa harapan anda dgn adanya tutor literasi yg dijalankan mahasiswa kampus mengajar?	harapan saya semoga tutor literasi ini membawa dampak berkelanjutan bagi sekolah dan khususnya siswa dalam hal literasi

Tabel 1.2 hasil wawancara guru pamong kelas V

Berikut adalah hasil wawancara dengan mahasiswa kampus mengajar

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kalian mengetahui literasi siswa klas 5 rendah?	Kami melakukan observasi dan menanyakan kepada guru kelasnya bu dan memang di kelas V khususnya masih ada beberapa siswa yang kemampuan literasinya rendah bahkan ada yang masih belum lancar membaca
2.	Apa penyebab literasi siswa kelas 5 rendah?	Yang kami amati mereka kurang berminat terhadap bacaan dan malas-malasan
3.	Cara apa agar tingkat literasi siswa kelas 5 meningkat?	Agar meningkatkan literasi mereka kami membuat kegiatan tutor literasi dan pembiasaan literasi selama 15 menit yang

		biasanya siswa hanya membaca saja tapi kami tambahkan dengan permainan-permainan dan kami memberikan *feed back* dengan menanyakan kembali apa intisari bacaan mereka dan terkadang kami juga memberikan *reward*
4.	Berapa siswa yg kemampuan literasinya masih rendah?	Dari 30 siswa masih ada sekitar 7 orang yang literasinya rendah dan yang lain ada yg sudah lumayan bu
5.	Apakah kalian melakukan pre dan post tes?	Iya kami melakukan pre tes dan post tes untuk mengetahui apakah ada peningkatan pada kemampuan literasi siswa kelas V
6.	Bagaimana pelaksanaan pre dan pos tes literasi siswa kelas 5?	Pelaksanaan pre tes dan pos tes dilakukan secara daring dengan hp siswa masin-masing dengan masuk ke laman MBKM dan hasilnya akan langsung keluar
7.	Apakah ada kenaikan kemampuan literasi siswa kelas 5 setelah pos tes?	Iya bu pastinya ada kenaikannya terlihat pada pre tes dan pos tes yang sudah dilakukan
8.	Apakah efektif dengan adanya tutor literasi untuk siswa kelas 5?	Iya bu sangat efektif apalagi dikembangkan dengan metode lainnya
9.	Apa saja manfaat tutor literasi yg kalian laksanakan?	Manfaatnya siswa menjadi fokus terhadap bacaan dan bisa menyimak serta bersemangat dalam hal literasi
10.	Bagaimana pelaksanaan tutor literasi yg kalian laksanakan? Dan apa kekurangan dan kelebihannya	Kami biasanya melaksanakan pada kelas rendah dan kelas tinggi. Kalau untuk kelas rendah biasanya pada saat jam pelajaran, kalau kelas tinggi biasanya pada saat jam kosong
		atau sehabis jam pelajaran biar mereka lebih fokus

Tabel 1.2 hasil wawancara mahasiswa kampus mengajar

Hasil wawancara tersebut didukung dengan beberapa dokumentasi kegiatan siswa kelas V dalam kegiatan tutor literasi yang dilakukan oleh mahasiswa kampus mengajar. Serta dari hasil pre tes dan post tes AKM siswa kelas V dalam penilaian literasi.



Gambar 1.2 siswa kelas V melaksanakan tutor literasi di kelas setelah jam pelajaran berakhir



Gambar 1.3 siswa kelas V melaksanakan tutor literasi pada jam pelajaran kosong



Gambar 1.4 siswa kelas V melaksanakan pendalaman tentang tutor literasi



Gambar 1.5 wawancara dengan kepala sekolah SDN Kelayan Timur 8 Banjarmasin



Gambar 1.6 wawancara dengan guru pamong kelas V



Gambar 1.7 wawancara dengan mahasiswa kampus mengajaar

Kegiatan kampus mengajar sudah dijalankan oleh 7 angkatan sampai saat ini, Kemendikbudristek mengadakan kegiatan kampus mengajar ini agar mahasiswa dari lintas kampus dan lintas prodi dapat memberikan dampak terhadap dunia pendidikan baik pada tingkat SD, SMP dan SMA. Kampus mengajar tidak hanya dilakukan oleh mahasiswa dari FKIP saja tetapi semua jurusan bisa ikut untuk melakukan kegiatan

mengajar dalam hal membantu guru dan sekolah dalam meningkatkan pengetahuan siswa dan juga guru. Mereka tidak hanya membantu mengajar saja tetapi mereka dengan lintas prodi bisa menghasilkan manfaat yang berguna untuk sekolah sesuai dengan prodi mereka.

1. Kesempatan menjadi agen perubahan untuk pendidikan Indonesia;
2. Menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, pengembangan strategi dan model pembelajaran literasi dan numerasi yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan, serta mendampingi pengembangan adaptasi teknologi;
3. Mengasah keterampilan kepemimpinan dan empati sosial: berpikir kritis, pemecahan masalah, manajemen kelompok, jiwa kepemimpinan, inovasi dan kreativitas, serta komunikasi; (kampusmerdeka.kemdikbud.go.id)

Pada kegiatan kampus mengajar angkatan ke -7 ini ada banyak rencana aksi kolaborasi yang diajukan oleh mahasiswa dan salah satunya adalah tutor literasi, tujuan utama kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa khususnya pada kelas V karena mereka akan memasuki kelas VI dimana akan lebih memerlukan pendalaman tentang literasi dan numerasi.

Dikutip dari KBBI arti tutor adalah orang yang memberi pelajaran (membimbing) kepada seseorang atau sejumlah kecil siswa (di rumah, bukan di sekolah). Tutor merupakan seseorang yang memberikan bimbingan, bantuan, dan panduan kepada individu atau kelompok yang sedang belajar atau ingin mencapai suatu keterampilan tertentu. (www.zonanulis.com).

Tutor literasi sendiri memang tidak ada pengertian khusus, sehingga dapat disimpulkan bahwa tutor literasi adalah bimbingan atau bantuan dari pengajar atau seseorang yang ahli dalam bidang tertentu untuk membantu siswa mencapai tujuan yang ingin dicapai, dalam hal ini yang berperan sebagai tutor adalah mahasiswa kampus mengajar dan dilakukan untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan literasi. Tutor literasi juga bisa disebut sebagai pemberian pelajaran tambahan diluar jam kelas, agar fokus yang ingin dicapai yaitu literasi dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan 4 orang informan yaitu kepala sekolah, guru pamong dan 2 orang mahasiswa kampus mengajar bahwa kemampuan literasi siswa kelas V memang rendah serta kurangnya motivasi untuk membaca. Walaupun sudah dilakukan pembiasaan literasi 15 menit sebelum memulai pembelajaran, tetapi siswa tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan. Dengan adanya tutor literasi ini kemampuan literasi siswa meningkat cukup signifikan, terlihat pada hasil pre tes dan pos tes yang dilakukan pada laman MBKM yaitu nilai rata-rata pre tes siswa kelas V adalah 69 dan meningkat pada post tes yaitu dengan nilai rata-rata 80. Selain hal tersebut motivasi siswa juga meningkat karena tutor literasi yang dilakukan tidak hanya memberikan pemahaman tentang literasi tetapi juga diiringi dengan pemberian *games,ice breaking* dan pemberian *reward* terhadap siswa yang bisa memberikan ulasan tentang bacaan yang sudah dibaca.

KESIMPULAN

Kegiatan kampus mengajar angkatan 7 yang dilaksanakan di SDN Kelayan Timur 8 Banjarmasin sangat berdampak, khususnya dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa. Permasalahan yang ada di sekolah tersebut yaitu kemampuan literasi siswa kelas V tergolong masih rendah. Dengan adanya kegiatan kampus mengajar, mahasiswa membuat

serangkaian rencana aksi kolaborasi salah satunya yaitu mengadakan tutor literasi.

Tutor literasi sangat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan literasi. Terbukti dari hasil pre tes dan post tes AKM yang dilakukan oleh siswa kelas V tentang literasi, nilai rata-ratanya meningkat dari pre tes yaitu 69 menjadi 80 setelah melaksanakan post tes. Selain kenaikan nilai rata-rata literasi, siswa juga lebih termotivasi dengan adanya tutor literasi ini, terlebih kegiatan ini dilakukan pada jam kosong, diluar jam pelajaran atau pada saat jam pelajaran berlangsung.

Sehubungan dengan hal diatas, SDN Kelayan Timjur 8 sebenarnya sudah melakukan pembiasaan sebelum masuk jam pelajaran yaitu siswa melakukan pembiasaan literasi selama 15 menit, namun hasilnya tidak signifikan. Hanya dengan membaca saja selama 15 menit siswa merasa bosan dan tidak termotivasi, maka dari itu mahasiswa kampus mengajar menjalankan tutor literasi dengan modifikasi permainan-permainan atau pemberian hadiah serta siswa tidak hanya membaca saja, tetapi juga diminta untuk memahami dengan menjawab pertanyaan yang diajukan.

REFERENSI

Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Sukabumi: CV. Jejak.

Dewi, M. (2023). *Metode Penelitian Research is Fun.* Padang: CV. Muharika Rumah Ilmiah.

Fadhallah, R. (2020). *Wawancara.* Jakarta: UNJ PRESS.

Fisabillillah, Yakub, dan Dida Rahmadanik. (2022). Implementasi Penerapan Literasi dan Numerasi Pada Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 3 Di SDN1 Kedungkumpul, Sukorame, Kabupaten Lamongan. Community Development Journal : *Jurnal Pengabdian Masyarakat.* 3.2. 876–83

Indriyani, Vivi, dkk. (2019). Literasi Baca Tulis dan Inovasi Kurikulum Bahasa. *Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, Volume 5, Nomor 1. https://ejournal.umm.ac.id/index.php/kembara/article/view/7842/pdf* kampusmerdeka.kemdikbud.go.id. (diakses pada tanggal 4 Juni 2024).

Nurhasanah, Anggun Diyan dan Heni Nopianti. (2021). Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi SDN 48 Bengkulu Tengah. Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat. Issue Vol. 3 (2021)

Ramadhan, M. (2021). Metode Penelitian. Surabaya: Cipta Media Nusantara.

Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. www.zonanulis.com. (diakses pada tanggal 4 Juni 2024).